

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan wadah yang menekankan perkembangan anak dengan mengenali potensi, pembentukan kepribadian serta aktif dan peduli terhadap sesama lingkungan. Kebijakan Pendidikan Nasional mempunyai pengarahannya untuk sekolah-sekolah dapat menciptakan murid yang mempunyai *skill* (pengetahuan, kemampuan dan keterampilan) dalam menghadapi pasar pendidikan internasional. Oleh sebab itu Pembinaan dan Pendidikan anak sedini mungkin sangat berperan penting terhadap kemajuan perkembangan dan tingkat kecerdasan anak.

Kreativitas menjadi salah satu hal yang penting dalam sistem pembelajaran. Berinteraksi menjadi salah satu cara sebagai pemicu kreativitas tiap individu. Anak – anak melakukan interaksi terus menerus didalam ruangan, mulai dari berlari, diam, duduk, berinteraksi dengan benda atau dengan teman. Perlu dilakukan analisis karakteristik bahan finishing yang menunjang perkembangan kualitas anak untuk meningkatkan tumbuh kembang motorik anak. Banyak sekolah yang mengalami kendala dalam memotivasi kreativitas anak dikarenakan permasalahan pada kondisi kurangnya media dan elemen interior yang mendukung. Seperti alat peraga yang memadai belum maksimal dan ruangan fisik yang tersedia belum optimal.

SMP Taruna Bakti merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang berada di kota Bandung yang menekankan perkembangan anak melalui pembauran, mengenali potensi anak, meningkatkan kepedulian pada lingkungan sekitar terhadap sesama serta mempunyai value dan reputasi di tingkatan internasional sesuai dengan visi misi sekolah tersebut. SMP Taruna bakti juga memiliki fasilitas yang cukup menarik untuk dirancang yang bertujuan untuk merangsang minat belajar, memacu kreatifitas, bereksplorasi dan memudahkan aktifitas anak-anak maupun pengajar.

Setiap 5 tahun sekali Taruna Bakti melakukan pengembangan dalam pembangunan terhadap fasilitas Taruna Bakti. Dalam proses pengembangan ini kondisi dan perilaku menjadi acuan untuk proses mengembangkan kreativitas anak. Bentuk rancangan yang

dikembangkan adalah rancangan yang mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungannya dengan harapan rancangan tersebut dapat dipahami melalui penginderaan atau imajinasi oleh anak. Banyak elemen elemen yang masih belum diperhatikan seperti pola ruang yang tidak teratur, penataan interior untuk menciptakan sirkulasi yang nyaman, pencahayaan yang kurang seimbang, dan area untuk mengeksplorasi kreativitas anak diluar ruang kelas.

Perancangan yang nyaman dan menyenangkan dapat digunakan sebagai wadah aktivitas pengguna, baik secara fisik maupun psikis. Perancangan ini dapat dicapai melalui pengolahan bentuk ruang sekitar dan pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas didalam SMP Taruna Bakti. Dengan melakukan re-desain ini diharapkan dapat menciptakan pengolahan ruang yang nyaman, menyenangkan dan juga aman karena sangat dibutuhkan anak sehingga anak dapat mengekspresikan gagasan, ide, berkreasi dan bereksplorasi secara bebas tanpa ada rasa takut yang dapat menghambat perkembangan kreativitasnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dan survey pada SMP Taruna Bakti Bandung, maka masalah yang ditemukan merupakan sebagai berikut :

- a. Adanya permasalahan pada *layout* eksisting
 - Penentuan zonifikasi ruang antar kelas yang belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran menyebabkan sirkulasi untuk sistem '*moving class*' dan akses antar ruang kurang efektif.
- b. Kebutuhan ruang yang belum memenuhi standar
 - Besaran ruang denah eksisting terutama pada lantai 2 tidak seimbang sehingga ada beberapa kelas yang besarannya lebih kecil dibandingkan kelas kelas lainnya
 - Belum adanya area untuk mengeksplorasi kreativitas anak SMP Taruna Bakti seperti area belajar di luar kelas dan galeri kreativitas siswa
 - Kapasitas ruang kelas yang sempit untuk menampung 20 jumlah siswa sehingga membutuhkan penataan meja, kursi, penyimpanan dan sirkulasi yang tepat agar dapat menciptakan suasana kelas yang tetap nyaman dan kondusif

- Desain *furniture* yang nyaman dan *flexible* yang dapat mengembangkan kreatifitas, konsentrasi dan keterampilan anak selama proses belajar mengajar.
- c. Persyaratan umum ruang yang belum optimal
- Pencahayaan yang kurang merata di beberapa ruang kelas dan area bagian tangga dikarenakan kualitas pencahayaan alami dan buatan tidak seimbang.
 - Penghawaan pada ruang kelas masih minim dikarenakan beberapa kelas hanya mengandalkan ventilasi kecil pada bagian kiri dan kanan kelas, sehingga sistem penghawaan tidak seimbang.
 - Pengkondisian akustik ruang laboratorium bahasa masih belum efektif sehingga suara masih dapat terdengar dari ruangan yang letaknya berdekatan.
- d. Konsep visual yang belum menggambarkan identitas SMP Taruna Bakti
- Belum adanya konsep penerapan bentuk identitas sekolah SMP Taruna Bakti ke dalam Interior.
 - Belum adanya konsep penerapan warna identitas sekolah SMP Taruna Bakti yang dominan yaitu warna biru

1.3 Rumusan Masalah

Dengan Identifikasi masalah yang sudah disebutkan, terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem penataan layout dapat disesuaikan agar menciptakan sirkulasi yang baik?
- b. Bagaimana kebutuhan ruang dapat memenuhi standar sehingga dapat mengembangkan kreatifitas, konsentrasi dan keterampilan pada anak secara maksimal ?
- c. Bagaimana menciptakan perancangan dengan persyaratan ruang yang optimal sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dari pengguna ruang tersebut?
- d. Bagaimana menerapkan konsep visual ke dalam elemen interior sehingga dapat menggambarkan identitas SMP Taruna Bakti ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan perumusan masalah yang didapat, maka disimpulkan tujuan dan sasaran dari perancangan ini, yaitu :

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Re desain SMP Taruna Bakti yaitu :

1. Merancang sistem penataan layout yang sesuai dengan kebutuhan sistem pembelajaran SMP Taruna Bakti
2. Menciptakan kebutuhan ruang yang memenuhi standar sehingga dapat mengembangkan kreatifitas, konsentrasi dan keterampilan pada anak secara maksimal
3. Merancang ruangan dengan cara memenuhi persyaratan umum ruang sehingga dapat menciptakan kenyamanan dari pengguna ruang.
4. Menerapkan konsep visual yang menggambarkan identitas SMP Taruna Bakti.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perencanaan sekolah Taruna Bakti adalah mengolah/mengganti kembali beberapa fasilitas yang sudah tidak layak sehingga dapat di gunakan kembali untuk jangka yang cukup Panjang, mengolah kembali ruang yang ber-sirkulasi cukup aktif digunakan seperti ruang kelas dan beberapa ruang service.

1.4.3 Batasan Perancangan

Dalam batasan perancangan untuk SMP Taruna Bakti ada beberapa batasan perancangan yaitu :

a. Identitas Proyek

- Nama Proyek : SMP Taruna Bakti
- Fungsi Utama : Sarana Pendidikan
- Lokasi : JL. L.L.L.E Martadinata no 52 Citarum, Kota Bandung
- Luas perancangan interior : $\pm 2400m^2$
- Batas Perancangan yang :

Area Publik :

- Lobby
- Perpustakaan
- Aula
- Koridor
- Skywalk

Area Semi Private :

- Ruang Guru
- Ruang TU/BK
- Ruang Kelas
- Lab Fisika
- Lab Biologi
- Lab B.Inggris

Area Private :

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Karyawan
- Ruang Arsip
- Ruang Organisasi

Area Service :

- Toilet
- Ruang Penyimpanan Alata Kebersihan

1.4.4 Lokasi dan Luasan Perancangan

Lokasi dari proyek perancangan SMP Taruna Bakti berada di pusat kota tepatnya di Jl. LLRE Martadinata St No.52, Citarum, Bandung Wetan, Bandung. Gedung Yayasan Taruna bakti mempunyai total luasan 26.790m² dengan total 5 lantai. Luas lantai bagian SMP Taruna bakti sendiri berukuran sekitar 2600m².

1.4.5 Status Proyek

Proyek Perancangan SMP Taruna Bakti telah dibangun sejak tahun 1958. Pada awal dibangun SMP Tarina Bakti bernama SMP Taruna Dharma. berubah namanya menjadi SMP Taruna Bakti pada tanggal 1 September 1980. Bangunan Taruna Bakti bukan merupakan bangunan cagar budaya sehingga tidak mengikuti peraturan pembangunan cagar budaya.

1.4.6 Pendekatan

Pendekatan yang diambil adalah pendekatan kreativitas pada anak umur 13-17 tahun sesuai dengan umur anak SMP yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sistem pembelajaran.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Manfaat Untuk Institusi

Proyek perancangan ini diharapkan akan bermanfaat bagi Institusi dari Taruna Bakti sendiri, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kelengkapan fasilitas untuk sekolah Taruna Bakti

1.5.2 Manfaat Untuk Masyarakat

Proyek perancangan ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat dengan bertambahnya salah satu fasilitas di bidang Pendidikan dengan standar yang baik.

1.5.3 Manfaat Untuk Keilmuan Interior

Proyek perancangan ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah setempat dengan adanya sarana Pendidikan yang baik di kota Bandung.

1.6 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan untuk sekolah Taruna Bakti, terdapat tahapan metode yang dilakukan, seperti :

1.6.1 Data Primer

Data primer merupakan metode pengumpulan data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya.

1.6.1.1 Survey Lapangan

Survey yang dilakukan untuk proses perancangan ini adalah survey dengan melakukan berkunjung langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan seluruh bagian bangunan dari SMP Taruna Bakti.

1.6.1.2 Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan langsung dengan tujuan mengetahui kondisi dan menganalisa elemen - elemen keseluruhan pada bangun SMP Taruna Bakti. Selain itu juga memperhatikan kegiatan, alur dan sirkulasi yang terjadi di dalamnya.

1.6.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada proses perancangan ini bertujuan untuk memberikan kelengkapan informasi dan memberikan penggambaran secara langsung mengenai kondisi dan situasi pada bangunan SMP Taruna Bakti. Dokumentasi ini berupa foto dan video.

1.6.1.4 Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait seperti, pengelola sekolah, Guru – Guru, Kepala Sekolah, serta siswa/I yang pernah atau sedang menempuh Pendidikan di Sekolah SMP Taruna Bakti.

1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan metode pengumpulan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber yang terkait.

1.6.2.1 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya adalah :

- Buku Human Dimension
- Data Arsitek
- Standar minimal pendidikan Permendiknas No. 24 Tahun 2007

1.6.2.2 Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan membandingkan proyek perancangan sekolah swasta lainnya dari Binus School Bekasi, Kings School Stamford, dan Braemar College Middle School Australia.

1.6.3 Programming

Programming dilakukan dengan beberapa metode seperti membuat bubble diagram, zoning – blocking dan kebutuhan ruang dengan tujuan dapat menganalisa secara spesifik data setiap ruangan.

1.6.4 Tema dan Konsep

Tema dan konsep yang ditentukan akan berpengaruh penting sesuai dengan kebutuhan dan penyesuaian dari permasalahan yang didapat pada proyek perancangan

1.6.5 Hasil Akhir

Hasil akhir yang dikeluarkan berupa Gambar Kerja dari desain yang sudah dikerjakan menggunakan beberapa software Autocad, Sketchup dan Photoshop.

1.7 Sistematika Pembatasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, indentifikasi masalah, tujuan perancangan, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat perancangan, metoda penelitian dan kerangka berpikir yang akan digunakan untuk proyek perancangan Re-Desain SMP Taruna Bakti.

BAB II STUDI LITERATUR DAN STANDARISASI

Dalam bab ini berisi teori teori yang bersangkutan dengan proyek perancangan Re-Desain SMP Taruna Bakti. Teori yang didapat berisi data literature terkait dan standarisasi pada perancangan.

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROJEK DAN ANALISA

Dalam bab ini berisi analisis dari studi banding yang didapat, perincian proyek yang diambil dan analisa secara spesifik dari proyek perancangan sekolah SMP Taruna Bakti

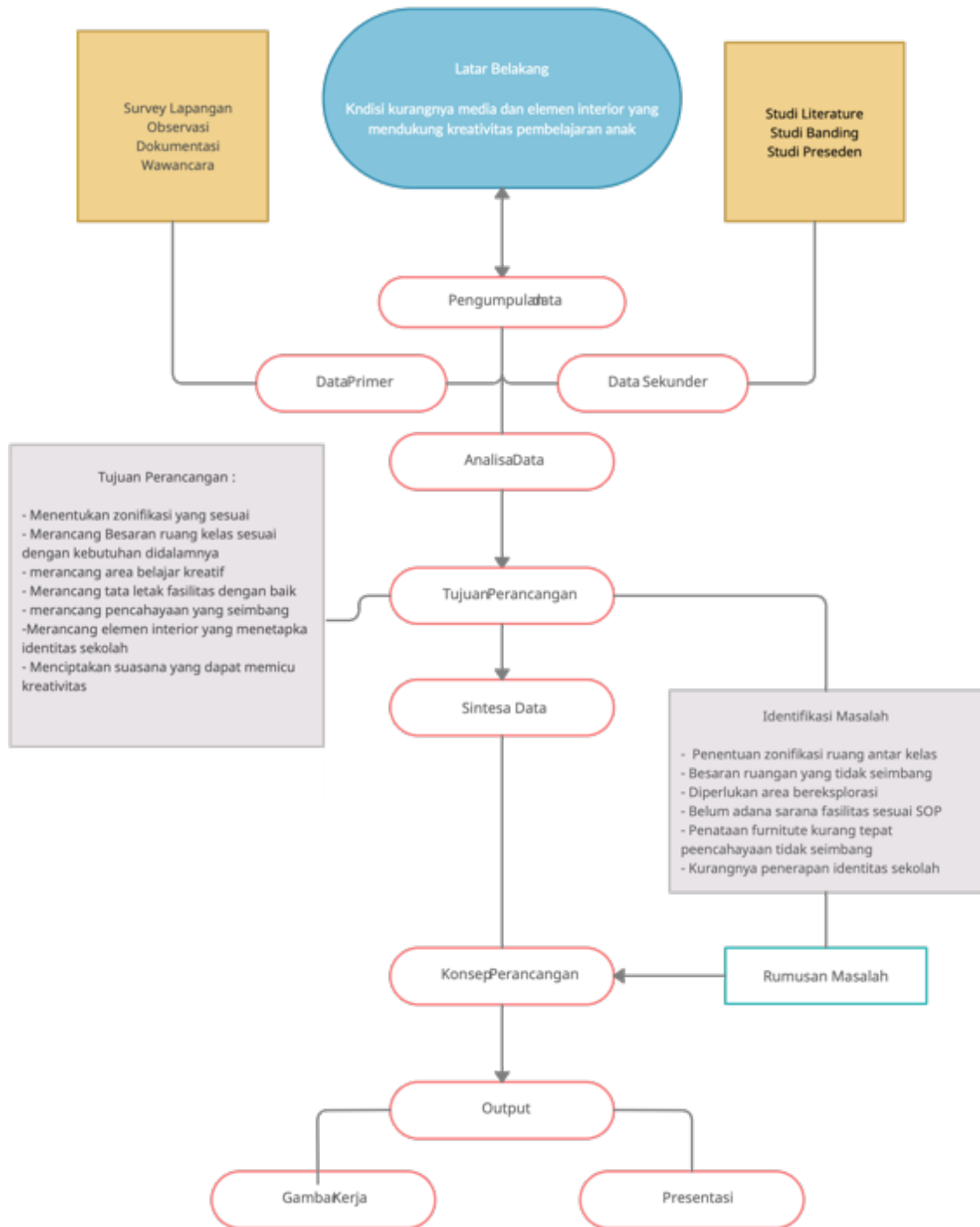
BAB IV TEMA, KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi tema yang diambil sesuai dengan ide dari gagasan pokok yang diambil untuk proyek perancangan, analisis konsep secara menyeluruh dan hasil dari perancangan yang sudah dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian proyek perancangan yang telah dilakukan

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir